

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan mengalami persaingan bisnis yang semakin ketat di era globalisasi ini. Persaingan bisnis menyebabkan perusahaan harus pintar mengolah modal kerja perusahaan. Modal kerja yang dimaksud adalah kas, piutang, persediaan dan total aset. Melalui modal kerja, perusahaan bisa mengetahui keadaan dana perusahaan sehingga perusahaan bisa mengambil keputusan yang tepat.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan suatu perusahaan. Kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan (Wiagustini, 2010:76) perusahaan menginginkan laba perusahaannya meningkat yang berarti perusahaan bisa meningkatkan profitabilitas dengan asumsi total aktiva perusahaan tidak meningkat.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk periode operasi. Tujuannya agar

terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut (Kasmir, 2012 : 196).

Untuk mengukur tingkat keuntungan dari suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On asset* (ROA). Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan. Ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas, yaitu: *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE), untuk mengetahui seberapa besar keuntungan (profitabilitas) yang akan dihasilkan oleh perusahaan, dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Dengan mengetahui ROA, maka dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktiva dalam kegiatan operasional untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal. Tinggi atau rendahnya profitabilitas yang dimiliki perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan kegiatan usahanya setiap perusahaan akan membutuhkan sumber daya salah satunya yaitu modal kerja seperti: kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Kas sangat

penting bagi perusahaan karena kas adalah unsur modal kerja dan bagian dari investasi.

Perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan (Kasmir,2012:140). Kas mempunyai tingkat likuiditas paling tinggi dalam unsur modal kerja. Dimana kas perusahaan semakin tinggi maka tingkat likuiditasnya juga tinggi dan mengurangi resiko perusahaan, sebaliknya jika kas lebih kecil perusahaan terancam tidak dapat memenuhi kewajiban finansial perusahaan (Riyanto,2011:95). Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan.

Kasmir (2012:176) menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya, jika rasio semakin rendah berarti ada over investment dalam piutang.

Perputaran persediaan adalah kenaikan persediaan disebabkan oleh peningkatan aktivitas, atau karena perubahan kebijakan persediaan. Kalau terjadi kenaikan persediaan yang tidak proposional dengan peningkatan aktivitas, maka berarti terjadi pemborosan dalam pengelolaan manajemen persediaan (Husnan dan Pudjihastuti,2012:77). Syamsuddin (2002:236)

menyatakan bahwa makin tinggi tingkat perputaran persediaan, makin tinggi pula keuntungan yang diperoleh.

Total aset merupakan total kekayaan (sumber daya) yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Aset itu sendiri berupa gedung, tanah, dan uang tunai. Aset bisa berbentuk fisik maupun non fisik. Besar kecilnya total aset dapat mempengaruhi suatu perusahaan, karena semakin besar total aset maka semakin banyak kekayaan perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya, semakin sedikit total aset maka semakin sedikit pula kekayaan yang dimiliki perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor yang saat ini banyak mendapatkan perhatian dari pemerintah dalam usahanya mengurangi kesenjangan sosial, selain itu jumlah perusahaan manufaktur cukup besar sehingga sampel dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang hasil penelitiannya ada yang sejalan ataupun yang bertentangan. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya yang dilakukan oleh Made Sri Utami (2016) menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan menurut Lisnawati Dewi (2016) menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dari

kedua penelitian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran total aset terhadap profitabilitas karena dari hasil penelitian sebelumnya yang masih saling berbeda. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan, dan Total Aset Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah perputaran total aset berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian dan kegunaan penelitian

1. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
- b. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
- c. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
- d. Untuk mengetahui pengaruh perputaran total aset terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

2. Kegunaan penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan harapan dapat memberikan kegunaan dan menjawab permasalahan yang ada. Penelitian ini mempunyai dua kegunaan yakni kegunaan teoristis dan kegunaan praktis dimana hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran total aset terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

a. Kegunaan teoristis

Dari penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi berbagai pihak, yaitu

b. Kegunaan praktis

1. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan sebagai sarana untuk mempraktekan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah. Untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Satya Negara Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para investor untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melakukan investasi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia.

3. Bagi pembaca

Diharapkan agar dapat menambah wawasan pembaca mengenai rasio keuangan dan manfaat keuangan, serta dapat berguna bagi informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya. Untuk pelaku bisnis dapat berguna dalam melakukan investasi di suatu perusahaan yang tepat, efektif, dan efisien.